

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara pengungkapan ESG (*ESG Disclosure*) dan kinerja keuangan perusahaan (*Corporate Financial Performance/CFP*) pada dua kawasan dengan lingkungan kelembagaan yang berbeda, yaitu Eropa yang direpresentasikan oleh indeks STOXX Europe 600 dan Asia Tenggara yang direpresentasikan oleh indeks MSCI ASEAN. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini didasarkan pada Teori Stakeholder dan Teori Sinyal. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: H1: Pengungkapan ESG memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan di Eropa dan Asia Tenggara. H2: Hubungan antara pengungkapan ESG dan kinerja keuangan perusahaan di Asia Tenggara secara signifikan lebih tinggi dibandingkan di Eropa.

Penelitian ini menggunakan data panel yang terdiri atas 200 data firm-year dari 40 perusahaan selama periode 2019–2023. Penelitian ini menerapkan pendekatan Pooled OLS dengan fixed effects untuk sektor dan tahun, serta menggunakan model regional terpisah dan model interaksi. Data pengungkapan ESG dan data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bloomberg Terminal. Kinerja keuangan perusahaan diproksikan dengan tiga indikator, yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Tobin's Q.

Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan memberikan bukti empiris dari studi lintas kawasan yang mendukung keberadaan bersama antara teori biaya kepatuhan (*compliance cost theory*) dan Teori Sinyal dalam konteks pasar berkembang. Perbedaan antara kinerja berbasis akuntansi dan berbasis pasar di kawasan ASEAN menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berfungsi sebagai sinyal kualitas yang kredibel dan dihargai oleh pasar modal, meskipun dalam jangka pendek dapat menimbulkan biaya terhadap profitabilitas. Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi manajerial bagi masing-masing kawasan serta bagi perusahaan multinasional yang memiliki operasi bisnis yang beragam.

Kata kunci: pengungkapan ESG, kinerja keuangan perusahaan, kematangan kelembagaan, Teori Sinyal, STOXX Europe 600, MSCI ASEAN, data panel, regresi OLS.